

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP LURAH TENTANG DESA SIAGA
DENGAN TINGKAT ADOPSI PENGEMBANGAN DESA SIAGA OLEH LURAH DI
KOTA PONTIANAK.

DIAH RADIANA -- E2A205015.
(2007 - Skripsi)

Kesehatan sebagai hak azasi manusia ternyata belum menjadi milik setiap manusia Indonesia karena berbagai hal seperti kendala geografis, sosiologis dan budaya. Untuk mengatasi hal tersebut Departemen Kesehatan telah menggulirkan program Desa siaga yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, meningkatkan kemampuan dan kemauan masyarakat desa menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan. Lurah sebagai salah satu pemangku kepentingan terkait mempunyai peran dalam pengembangan desa siaga. Pengetahuan dan sikap adalah faktor yang dianggap berhubungan dengan adopsi desa siaga oleh lurah di desanya. Tujuan penelitian mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap lurah tentang desa siaga dengan tingkat adopsi pengembangan desa siaga oleh lurah di Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory survey, dengan pendekatan cross sectional study. Populasi penelitian adalah semua lurah dengan umlah total 19, kemudian sampel diambil sebanyak 19 lurah menggunakan teknik total sampling, dan data dikumpulkan dengan signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,89% responden berumur 50-54 tahun; 47,40% responden berpendidikan menengah dan perguruan tinggi; 63,2% responden mempunyai pengetahuan baik tentang desa siaga; 52,63% responden mempunyai sikap mendukung; 31,6% responden mempunyai tingkat adopsi cepat; dari uji statistik Reeank Spearman; Pengetahuan dengan tingkat adopsi tidak ada hubungan yang signifikan ($p=0,180$); Sikap dengan tingkat adopsi tidak ada hubungan yang signifikan ($p=0,154$); Sarn untuk memberikan informasi desa siaga sesuai Pedoman Depkes 2006, pembinaan pada pilot project, Advikasi kepada Walikota, pendekatan intensif terhadap lurah yang mempunyai adopsi lambat.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, adopsi, Desa Siaga

*THE CORELATION BETWEEN VILLAGE CHIEF KNOWLEDGE AND ATTITUDE
ABOUT DESA SIAGA AND ADOPTION LEVEL OF DESA SIAGA DEVELOPMENT
IN PONTIANAK CITY*

Health as human right in the reality not yet had by every Indonesia people because the things concerning geographical, cultural and sociological constrains. To overcome it, Health Departement have carried out Desa Siaga program which aimed to improve knowledge and awareness of society about importance of health, to improve ability and willangness of village society to help themselves in health sector. Chief of village as one of functionaries of related importance have role in Desa Siaga Village development. The knowledge and attitude is a factor considered relate to Desa Siaga adopted by chief in its village. Target of research is to know a correlation between village chief in Pontianak City. Type of this is explanatory survey, with cross sectional approach. Research populaton is 19 village chiefs, and sampel taken using total sampling technigue, and data collected by questionnaire. Data analyzed using Rank Spearman statistical test with significance level of research indicates that 57,89% of responders aged 50-54 years old; 47.40% of responders education are Senior High School and college; 52.63% of responders have support; 31,60% of responders have quickly adoption level. From Rank Spearman statistical test; There no a significant correlation between knowledge and adoption level ($p=0.104$); there no a significant correlation between attitude and adoption level ($p=0,154$); The suggestion for information of desa siaga according to guidance of Health Departement, That construction to pilot project, advocation to mayor, village chief having late adoption is carried out by intensive approach.

Keyword : knowledge, attitude, adoption, Desa Siaga